

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari gambaran tentang kecerdasan emosional (X1) dan kecerdasan spiritual (X2) terhadap hasil belajar (Y). Peneliti memperoleh data dari pengumpulan data secara langsung yaitu berupa angket yang diisi langsung oleh siswa MTsN 1 Tulungagung.

Adapun hasil perolehan angket oleh responden pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Data Angket Kecerdasan Emosional (X1)

Tabel 4.1 Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional (X1)

No.	Responden	Kelas	Kecerdasan Emosional
1	AE	8.1	66
2	CA		59
3	FLC		61
4	HAN		52
5	LF		55
6	NA		72
7	NOD		60
8	SAA		63
9	SR		51
10	YNF		56
11	DPP		53
12	KAR	8.2	63
13	ADP		70
14	AFI		56
15	BAN		62
16	BTR		55
17	EN		51

18	NRA		58
19	ANS		61
20	AN		69
21	HKZ		61
22	NWS		64
23	ADP	8.3	52
24	SA		60
25	ASA		55
26	AES		64
27	ADM		64
28	DJW		72
29	JHR		67
30	KA		67
31	MF		64
32	NA		68
33	RAN	8.4	64
34	SDA		62
35	ZQ		65
46	AN		44
37	ADP		49
38	AKF		62
39	AHS		61
40	CAN		62
41	DP		60
42	EBS		65
43	FAK	8.5	60
44	LNA		60
45	MTB		59
46	NAM		68
47	SDH		76
48	YNZ		55
49	ANA		47
50	ANR		62
51	BL		59
52	BU		62
53	MY	8.6	64
54	FY		54
55	LN		56
56	NAM		61
57	GD		71
58	AP		63
59	ANA		61
60	AHS		56
61	DDF		62
62	HA		69

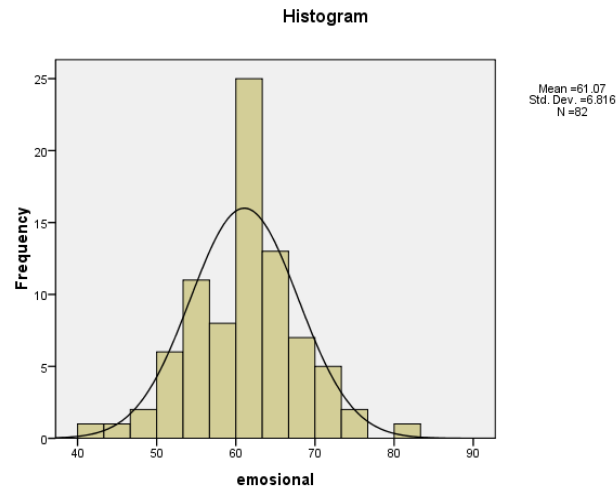
63	AFC	8.7	68
64	AAF		61
65	CAR		64
66	MNS		55
67	FH		58
68	TDA		66
69	EN		62
70	AD		55
71	PLN		80
72	BAN		60
73	MFA	8.9	68
74	AFI		66
75	MZM		60
76	LN		76
77	AJF		66
78	FMA		59
79	BTR		57
80	MAS		43
81	ND		70
82	RDS		58

Dengan hasil angket kecerdasan emosional yang peneliti dapatkan dari responden di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Statistics

Kecerdasan emosional

N	Valid	82
	Missing	0
Mean		61.07
Median		61.00
Mode		62
Std. Deviation		6.816
Range		37
Minimum		43
Maximum		80
Sum		5008

Gambar 4.2**Histogram Kecerdasan Emosional (X1)**

Dari data statistik dan grafik histogram di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden kecerdasan emosional 82 siswa. Nilai rata-rata data angket 61,07. Nilai tengah yaitu 61,00, dan nilai yang sering muncul adalah 62. Sedangkan nilai minimum 43 dan nilai maksimumnya 80, perbedaan antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 37 dari semua jumlah angket kecerdasan emosional adalah sejumlah 5008.

2. Data Angket Kecerdasan Spiritual (X2)

Tabel 4.3 Data Hasil Angket Kecerdasan Spiritual (X2)

No.	Responden	Kelas	Kecerdasan Emosional
1	AE	8.1	87
2	CA		86
3	FLC		81

4	HAN		65
5	LF		80
6	NA		88
7	NOD		92
8	SAA		87
9	SR		64
10	YNF		83
11	DPP		79
12	KAR	8.2	76
13	ADP		90
14	AFI		84
15	BAN		87
16	BTR		78
17	EN		82
18	HDK		86
19	LNH		81
20	MAS		88
21	MFA		79
22	RNW		78
23	ADP	8.3	86
24	SA		78
25	ASA		73
26	AES		75
27	ADM		84
28	DJW		83
29	JHR		86
30	KA		80
31	MF		79
32	NA		85
33	RAN	8.4	96
34	SDA		87
35	ZQ		76
46	AN		66
37	ADP		70
38	AKF		79
39	AHS		73
40	CAN		88
41	DP		89
42	EBS		92
43	FAK	8.5	83
44	LNA		75
45	MTB		77
46	NAM		93
47	SDH		90
48	YNZ		72

49	ANA		72
50	ANR		97
51	BL		88
52	BU		75
53	MY	8.6	70
54	FY		87
55	LN		92
56	NAM		88
57	GD		79
58	AP		71
59	ANA		77
60	AHS		86
61	DDF		88
62	HA		92
63	AFC	8.7	72
64	AAF		80
65	CAR		78
66	MNS		54
67	FH		89
68	TDA		55
69	EN		71
70	AD		68
71	PLN		81
72	BAN		86
73	MFA	8.9	89
74	AFI		86
75	MZM		89
76	LN		86
77	AJF		75
78	FMA		60
79	BTR		68
80	MAS		80
81	ND		84
82	RDS		63

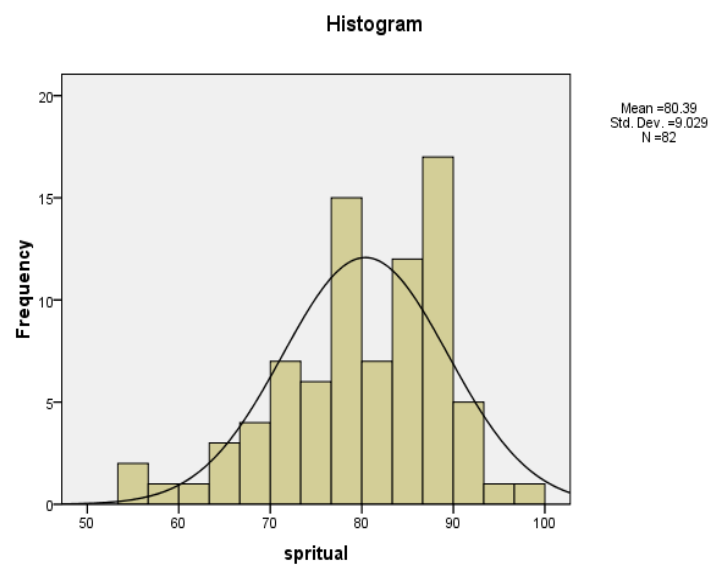
Dengan hasil angket kecerdasan spiritual yang peneliti dapatkan dari responden di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Statistics

Kecerdasan spiritual

N	Valid	82
	Missing	0
Mean		80.39
Median		81.00
Mode		86
Std. Deviation		9.029
Range		43
Minimum		54
Maximum		97
Sum		6592

Gambar 4.4 Histogram kecerdasan spiritual (X2)



Dari data statistik dan grafik histogram di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden kecerdasan spiritual adalah sebanyak 82 siswa. Nilai rata-rata data angket 80,39. Nilai tengah yaitu 81, dan nilai yang sering muncul adalah 86. Sedangkan nilai minimum 54 dan nilai maksimumnya adalah 97, perbedaan antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 43 dari semua jumlah angket kecerdasan spiritual adalah sejumlah 6592.

3. Data Raport Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih (Y) Tahun Pelajaran 2018/2019

4.5 Raport Hasil Belajar

No	Nama	Hasil nilai raport fiqih	No	Nama	Hasil nilai raport fiqih
1.	AE	80	42.	EBS	80
2.	CA	84	43.	FAK	76
3.	FLC	84	44.	LNA	80
4.	HAN	80	45.	MTB	68
5.	LF	68	46.	NAM	72
6.	NA	80	47.	SDH	92
7.	NOD	80	48.	YNZ	88
8.	SAA	84	49.	ANA	84
9.	SR	80	50.	ANR	88
10.	YNF	80	51.	BL	76
11.	DPP	76	52.	BU	80
12.	KAR	76	53.	MY	80
13.	ADP	80	54.	FY	88
14.	AFI	92	55.	LN	76
15.	BAN	92	56.	NAM	72
16.	BTR	68	57.	GD	80
17.	EN	84	58.	AP	84
18.	HDK	76	59.	ANA	68
19.	LNH	68	60.	AHS	84
20.	MAS	96	61.	DDF	84

21.	MFA	80	62.	HA	68
22.	RNW	88	63.	AFC	80
23.	ADP	84	64.	AAF	72
24.	SA	84	65.	CAR	76
25.	ASA	84	66.	MNS	84
26.	AES	76	67.	FH	88
27.	ADM	80	68.	TDA	92
28.	DJW	80	69.	EN	84
29.	JHR	80	70.	AD	80
30.	KA	84	71.	PLN	84
31.	MF	88	72.	BAN	92
32.	NA	76	73.	MFA	80
33.	RAN	72	74.	AFI	92
34.	SDA	88	75.	MZM	92
35.	ZQ	68	76.	LN	68
36.	AN	80	77.	AJF	84
37.	ADP	84	78.	FMA	76
38.	AKF	88	79.	BTR	68
39.	AHS	80	80.	MAS	96
40.	CAN	84	81.	ND	80
41.	DP	88	82.	RDS	80

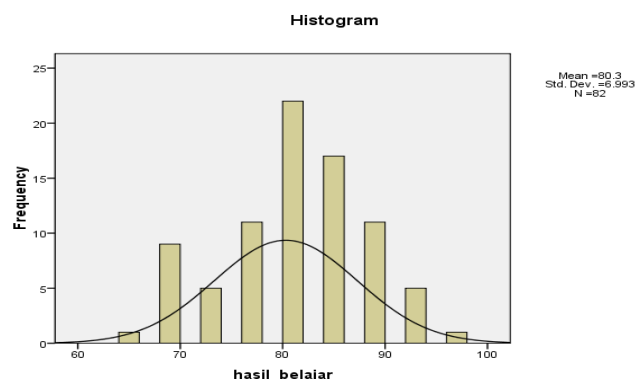
Dengan hasil raport mata pelajaran fiqh yang peneliti dapatkan dari responden di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Statistics

hasil_belajar

N	Valid	82
	Missing	0
Mean		80.30
Median		80.00
Mode		80
Range		31
Minimum		65
Maximum		96
Sum		6585

Gambar 4.6 Histogram Hasil Belajar (Y)



Dari data statistik dan grafik histogram di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden hasil belajar adalah sebanyak 82 siswa. Nilai rata-rata data hasil belajar adalah 80,30. Nilai tengah yaitu 80, dan nilai yang sering muncul adalah 80. Sedangkan nilai minimum 65 dan nilai maksimumnya adalah 96, perbedaan antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 31 dari semua jumlah hasil belajar adalah sejumlah 6585.

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah data dalam penelitian terkumpul, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data sesuai hipotesis yang peneliti ajukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket di MTsN 1 Tulungagung. Perhitungan variabel-variabel yang dilakukan peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0*.

1. Uji Validitas dan Relibialytas

a. Uji validitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional (X₁)

No.	Item soal	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1.	Item 1	0.488	0.220	Valid
2.	Item 2	0.446	0.220	Valid
3.	Item 3	0.498	0.220	Valid
4.	Item 4	0.488	0.220	Valid
5.	Item 5	0.258	0.220	Valid
6.	Item 6	0.282	0.220	Valid
7.	Item 7	0.526	0.220	Valid
8.	Item 8	0.490	0.220	Valid
9.	Item 9	0.473	0.220	Valid
10.	Item 10	0.411	0.220	Valid
11.	Item 11	0.600	0.220	Valid
12.	Item 12	0.411	0.220	Valid
13.	Item 13	0.361	0.220	Valid
14.	Item 14	0.452	0.220	Valid
15.	Item 15	0.416	0.220	Valid
16.	Item 16	0.479	0.220	Valid

17.	Item 17	0.319	0.220	Valid
18.	Item 18	0.600	0.220	Valid
19.	Item 19	0.513	0.220	Valid
20.	Item 20	0.498	0.220	Valid
21.	Item 21	0.517	0.220	Valid

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual (X₂)

No.	Item soal	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1.	Item 1	0.354	0.220	Valid
2.	Item 2	0.524	0.220	Valid
3.	Item 3	0.251	0.220	Valid
4.	Item 4	0.346	0.220	Valid
5.	Item 5	0.342	0.220	Valid
6.	Item 6	0.278	0.220	Valid
7.	Item 7	0.501	0.220	Valid
8.	Item 8	0.305	0.220	Valid
9.	Item 9	0.411	0.220	Valid
10.	Item 10	0.371	0.220	Valid
11.	Item 11	0.621	0.220	Valid
12.	Item 12	0.430	0.220	Valid

13.	Item 13	0.444	0.220	Valid
14.	Item 14	0.605	0.220	Valid
15.	Item 15	0.565	0.220	Valid
16.	Item 16	0.490	0.220	Valid
17.	Item 17	0.622	0.220	Valid
18.	Item 18	0.505	0.220	Valid
19.	Item 19	0.568	0.220	Valid
20.	Item 20	0.598	0.220	Valid
21.	Item 21	0.405	0.220	Valid
22.	Item 22	0.470	0.220	Valid
23.	Item 23	0.714	0.220	Valid
24.	Item 24	0.565	0.220	Valid
25.	Item 25	0.388	0.220	Valid

Berdasarkan tabel di atas dengan jumlah responden (N) = 82 maka sesuai dengan r tabel *product moment* dengan tara signifikan 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0.220. jadi dapat disimpulkan:

- a) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid
- b) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid

Berdasarkan hal tersebut, peneliti memutuskan menghapus pernyataan-pernyataan yang tidak valid, karena tidak layak untuk mengukur kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan ketepatan instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti. Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* instrumen dikatakan apabila memiliki koefisien cronbach alpa lebih dari 0.60.

4.9 Hasil Uji Reliability Kecerdasan Emosional (X₁)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	21

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliability Kecerdasan Spiritual (X_2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	25

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Ket.
kecerdasan Emosional (X_1)	0.809	0.60	Reliabel
Kecerdasan Spiritual (X_2)	0.846	0.60	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil nilai dari *Cronbach's Alpha* variabel X_1 dan $X_2 > 0.60$ sehingga kuisioner dari variabel tersebut reliabel dengan kata lain layak digunakan sebagai alat ukur variabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang atau memiliki distribusi yang normal. Data dikatakan normal jika *sign* atau probabilitas > 0.05 . cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui nilai normalitas data adalah dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dibantu oleh aplikasi *SPSS For Windows 16.0*.

4.12 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kecerdasan_em osional	kecerdasan_spiri tual	hasil_bel ajar
N		82	82	82
Normal Parameters ^a	Mean	61.07	80.39	80.30
	Std. Deviation	6.816	9.029	6.993
Most Extreme Differences	Absolute	.084	.123	.166
	Positive	.078	.063	.103
	Negative	-.084	-.123	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		.759	1.114	1.499
Asymp. Sig. (2-tailed)		.612	.167	.022

Berdasarkan *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil dari *One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* adalah kecerdasan emosional (X_1) *Sign* 0.612, kecerdasan spiritual (X_2) *Sign* 0.167, dan hasil belajar (Y) *Sign* 0.022. karena *Sign* > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dan data tersebut akan dikatakan linier apabila:

- 1) Nilai signifikansi > 0.05 maka data tersebut linier
- 2) Nilai signifikansi < 0.05 maka data tersebut tidak linier

Hasil uji linieritas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0*.

Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas

Variabel	sig	kriteria
Kecerdasan emosional (X_1)*Hasil belajar (Y)	0.810	linier
Kecerdasan spiritual (X_2)*Hasil belajar (Y)	0.188	linier

Tabel 4.14 Perhitungan Linieritas Kecerdasan Emosional (X_1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar *	Between	(Combined)	1046.914	27	38.775	.718	.824
kecerdasan_emosional	Groups	Linearity	26.059	1	26.059	.483	.490
		Deviation from Linearity	1020.854	26	39.264	.727	.810
	Within Groups		2914.464	54	53.972		
	Total		3961.378	81			

Tabel 4.15 Perhitungan Linieritas Kecerdasan Spiritual (X_2)

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar *	(Combined)	1758.845	31	56.737	1.288	.209
kecerdasan_spiritual	Linearity	11.683	1	11.683	.265	.609
	Deviation from Linearity	1747.162	30	58.239	1.322	.188
	Within Groups	2202.533	50	44.051		
	Total	3961.378	81			

Dari hasil penelitian di atas bahwa nilai signifikansi semua variabel yang dihubungkan lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa antarvariabel kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berhubungan linier dengan hasil belajar.

3. Uji asumsi klasik

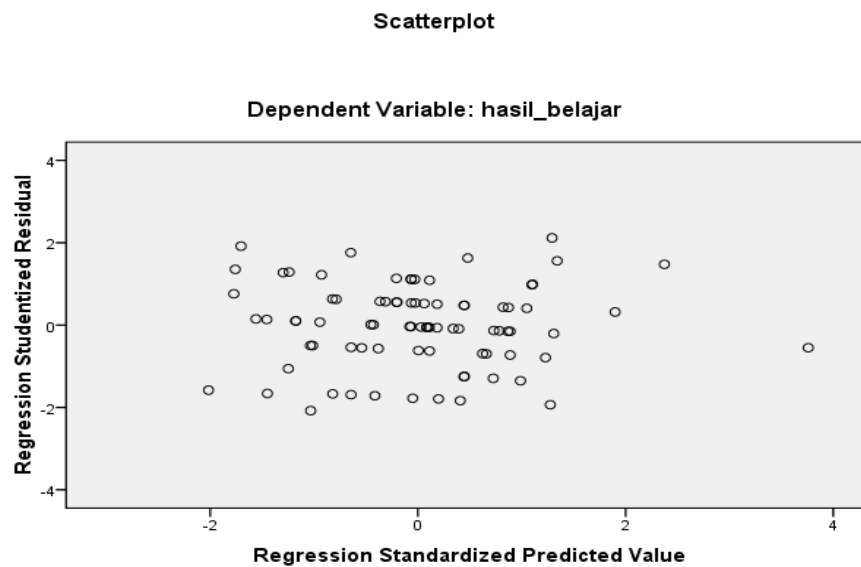
a. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji data dalam mode regresi terjadi ketidak samaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Data tidak heteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data tidak menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 pada sumbu Y
- 3) Titik-titik data tidak berkumpul hanya diatas dan dibawah saja.

Adapun grafik plot hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Gambar 4.16 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik scatterplot diatas menunjukkan bahwa tidak terbentuk pola-pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 sampai sumbu Y. kesimpulan dari grafik diatas adalah tidak terjadi heteroskedastisitas pada regresi.

b. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dilakukan dengan:

- 1) Melihat nilai tolerance
 - a) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai tolerance lebih besar 0,10.
 - b) Terjadi multikolinieritas, jika nilai tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10.
- 2) Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)
 - a) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00.
 - b) Terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS 16.0. Adapun ringkasan hasil uji multikolinieritas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

4.17 Hasil Uji multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	79.036	8.482		9.318	.000		
	kecerdasan_emosional	.119	.123	.116	.970	.335	.867	1.153
	kecerdasan_spiritual	-.075	.093	-.097	-.806	.423	.867	1.153

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai tolerance adalah sebesar 0.867 yang artinya lebih besar

dari 0.10 dan nilai VIF adalah 1.153 yang artinya lebih kecil dari 10. Sehingga disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

4. Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	413.705	1	413.705	14.030	.000 ^a
	Residual	2358.893	80	29.486		
	Total	2772.598	81			

Hipotesis pertama yang diajukan adalah “kecerdasan emosional (X_1) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y)”. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kecerdasan emosional (X_1) (b_1) 0.315 atau bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional (X_1) berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y). Selanjutnya dilakukan uji signifikansi koefisien regresi ganda dari b ada tidaknya pengaruh tersebut.

Tabel 4.18 Signifikansi Kecerdasan Emosional (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.980	5.440		1.467	.146
	kecerdasan_emosional	.315	.084	.386	3.746	.000

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $>$ signifikansi 0.05

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $<$ signifikansi 0.05

Keputusan uji:

H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena t_{hitung} 3.746 $>$ nilai t_{tabel} 1.990 atau nilai signifikansi 0.000 $<$ 0.05

Kesimpulan: kecerdasan emosional (X_1) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	908.916	1	908.916	39.016	.000 ^a
	Residual	1863.681	80	23.296		
	Total	2772.598	81			

Hipotesis kedua yang diajukan adalah “kecerdasan spiritual (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y)”. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kecerdasan spiritual (X_2) (b_2) 0.340 atau bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa kecerdasan spiritual (X_2) berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y). selanjutnya dilakukan uji signifikansi koefisien regresi ganda dari b_2 ada tidaknya pengaruh tersebut.

Tabel 4.19 Signifikansi Kecerdasan Spiritual (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.993	4.076		.734	.465
	KECERDASAN_SPIRITUAL	.340	.054	.573	6.246	.000

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $>$ signifikansi 0.05

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $<$ signifikansi 0.05

Keputusan uji:

H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena t_{hitung} 6.246 $>$ nilai t_{tabel} 1.990 atau nilai signifikansi 0.000 $<$ 0.05

Kesimpulan: kecerdasan spiritual (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

b. Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel predictor atau lebih terhadap satu variabel kriterium. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi ini adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $<$ 0.05, maka hipotesis diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

- 2) Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka hipotesis ditolak yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 ^a	.328	.311	4.855

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.334	5.017		.465	.643
	kecerdasan_emosional	.022	.099	.028	.228	.820
	kecerdasan_spiritual	.330	.072	.555	4.589	.000

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2.334 + 0.022X_1 + 0.330X_2$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linier berganda tersebut adalah:

- 1) $a = 2.334$ menyatakan bahwa X_1 dan X_2 tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai konsistensi Y sebesar 2.334
- 2) $b_1 = 0.022$ menyatakan bahwa jika X_1 bertambah, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.022, dengan asumsi tidak ada penambahan (konstanta) nilai X_2

- 3) $b_2 = 0.330$ menyatakan bahwa X_2 bertambah, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.330, dengan asumsi tidak ada penambahan (konstanta) nilai X_1

Hipotesis ketiga yang diajukan adalah “kecerdasan emosional (X_1) dan kecerdasan spiritual (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y)” berdasarkan analisis regresi linier ganda diketahui bahwa koefisien regresi masing-masing dari variabel bebas bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional (X_1) dan kecerdasan spiritual (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y). Selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi linier ganda (Uji F) sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil Regresi Ganda

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	910.140	2	455.070	19.303	.000 ^a
	Residual	1862.458	79	23.575		
	Total	2772.598	81			

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau signifikansi $>$ signifikansi 0.05

Ho ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau signifikansi $<$ signifikansi 0.05

Keputusan uji:

H_0 ditolak dan H_3 diterima, karena nilai f_{hitung} 19,303 > nilai f_{tabel} 3,11 atau nilai signifikansi $0.00 < 0.05$

Kesimpulan: kecerdasan emosional (X_1) dan kecerdasan spiritual (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).